

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga TK Kartika IV-86 Pamekasan

Nama Sekolah	: TK Kartika IV-86 Pamekasan
Status TK	: TK Swasta
Tahun Berdiri	: 15 Desember 1965
SK Pendirian TK	: 841/4234/432.302/2015
Nama Kepala TK	: Sulistyorini, S.Pd.AUD
Alamat Sekolah	: Jl. Kemayoran No.09 Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

TK Kartika IV-86 didirikan pada tahun 1965 dengan nama TK Mekar. TK Kartika dibawah naungan yayasan persit Kartika Candra Kirana dengan Ibu Dandim sebagai ketua yayasan. Setiap kurang lebih 1 sampai 2 tahun Ketua Yayasan berganti karena Bapak Dandim berpindah tempat dengan tugas yang baru. TK Kartika IV-86 ini berlokasi di jalan Kemayoran No. 09 Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

TK Kartika IV-86 memiliki 5 tenaga pengajar pendidikan yang terdiri dari 2 orang Non PNS (bukan pegawai negeri sipil) dan 3 GYT (Guru Tetap Yayasan), 3 orang dari mereka merupakan lulusan pendidikan S1,

dan 2 orang dari mereka ada yang masih menjalankan masa-masa kuliah. Yang diantaranya ada yang bertugas sebagai Kepala TK, Sekretaris, Bendahara, dan Guru pendamping. TK Kartika IV-86 telah beroperasi selama 57 tahun yang sudah meluluskan begitu banyak siswa-siswa yang mampu mengembangkan pendidikannya ke tingkat lanjut yaitu SD, bahkan melahirkan siswa-siswa yang berprestasi ditingkat SD.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Kartika IV-86 Pamekasan

a) Visi TK Kartika IV-86 Pamekasan

Unggul dalam berprestasi, berbudi luhur, berakhlak dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

b) Misi TK Kartika IV-86 Pamekasan

- 1) Mewujudkan kepribadian anak yang mandiri, disiplin dan jujur dan bertanggung jawab.
- 2) Meningkatkan harkat, martabat serta kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan sebagai generasi penerus yang inovatif, kreatif dan produktif.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan umum yang berorientasi pada UU pendidikan Nasional.

3. Tujuan TK Kartika IV-86 Pamekasan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

- 3) Mendidik anak agar menjadi anak yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, mandiri, berprestasi dan bertanggung jawab.
- 4) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan kercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
- 6) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan disiplin.

4. Struktur Kepengurusan

Kepala Sekolah : Sulistyorini, S.Pd.AUD

Bendahara : Maisaroh, S.Pd

Sekretaris : Renti Dwi Rosita Sari, S.Pd

Guru Kelas : Maisaroh, S.Pd

Guru Kelas : Renti Dwi Rosita Sari, S.Pd

Guru Kelas : Tri Hofifatul Muyasaroh

Guru Kelas : Toifah Noerjannah

1) Jumlah Guru TK Kartika IV-86 Pamekasan

PNS : -

NON PNS : 5

Jumlah Guru Keseluruhan : 5

2) Data Jumlah Siswa TK Kartika IV-86 Pamekasan

TK A : 14 Siswa

TK B : 12 Siswa

5. Letak Geografis

TK Kartika IV-86 merupakan TK yang terletak di lingkungan perkotaan, berikut letak lokasi TK Kartika IV-86:

Alamat : Jalan Kemayoran No 09

Kelurahan : Barurambat Kota

Kecamatan : Pamekasan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

No Telepon/Hp: 087702013579

Kode Pos : 69313

B. Paparan Data

Peneliti sudah melakukan penelitian langsung ke sekolah TK Kartika IV-86 Pamekasan, yaitu melakukan proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana penelitian mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya yakni: kepala sekolah, dan guru kelas kelompok A.

Pertama, peneliti melakukan tahap observasi untuk mengumpulkan data. Observasi adalah: metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dalam

tingkah laku anak dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Jadi observasi disini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya melakukan pengamatan.

Kedua, peneliti melakukan tahap wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah: percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Ketiga, peneliti melakukan tahap dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah cara dalam pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada, diantara kegiatannya adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Jadi dokumentasi disini peneliti menggunakan berupa foto, audio, buku tulis, bolpoin, dan berkas lainnya yang berkaitan tentang sekolah. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai

Moral Pada Anak Usia Dini

Dalam memamparkan hasil penelitian penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Kelurahan Barurambat Kota Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi secara langsung selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang

terkait. Berikut ini peneliti mendiskripsikan hasil observasi dan wawancara:

a) Hasil Observasi

Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral pada anak usia dini pada hari selasa tanggal 05 Januari 2022 dan hari rabu 06 Januari 2022 dari jam 07.00-09.30 peneliti melakukan observasi langsung untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, peneliti datang ke TK Kartika IV-86 Pamekasan dan pada saat peneliti mengamati peneliti mengetahui bahwa penerapan metode pembiasaan sangat penting untuk mengembangkan aspek perkembangan nilai moral pada anak. Di dalam kegiatan berlangsung peneliti memaparkan datanya bahwa penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral pada anak usia dini sebagai berikut:

Murid kelompok A pada saat sampai ke sekolah anak dibiasakan untuk mengucapkan salam kemudian bersalaman kepada guru, selanjutnya murid-murid masuk ke dalam kelas untuk mengaji terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yakni:

1) Kegiatan pembuka

Sebelum masuk kelas murid melakukan baris berbaris di luar kelas sambil bernyanyi lagu Indonesia Raya dan mars TK Kartika, selanjutnya anak menyebutkan huruf, angka, nama-nama hari, dan bulan. Kemudian siswa-siswi masuk ke dalam kelas lalu duduk membentuk lingkaran, guru membuka dengan pelajaran dengan membuka salam dan membaca do'a-do'a.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti guru menjelaskan tema dan pelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Guru memberikan kegiatan pembelajaran yani mewarnai gambar yang ada di buku majalah, dari kegiatan tersebut ada salah satu anak yang tidak memiliki krayon warna yang dia inginkan, lalu guru memberitahu kepada murid yang lain untuk mau meminjamkan krayonya ke anak itu.

Setelah anak melakukan kegiatan mewarnai, selanjutnya anak boleh main sepuasnya dengan APE (Alat Permainan Edukatif), dari kegiatan tersebut murid-murid kelompok A dapat memiliki sikap kerja sama. Waktu bermain sudah selesai guru meminta untuk merapikan kembali mainan tersebut ke tempatnya kembali.

Kemudian masuk pada waktu istirahat murid kelompok A diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu dengan

bergantian, lalu bordo'a sebelum makan, setelah itu anak diperbolehkan untuk makan makanan yang dibawa. Guru juga tidak lupa mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya.

3) Kegiatan penutup

Sebelum pulang, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apa saja kegiatan yang baru saja dilakukan, kemudian guru mengingatkan kepada siswanya saat sampai dirumah tidak lupa untuk mengucapkan salam dan bersalaman menggunakan kedua tangan kepada orang tua. Dan siswa-siswi membaca do'a sebelum pulang. Setelah itu, guru memberikan permainan tebak angka sambil lalu menunggu jemputan orang tua siswa.

Dilihat dari observasi peneliti bahwa dalam penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral di TK Kartika IV-86 Pamekasan telah diberikan kepada anak didiknya dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

b) Hasil Wawancara

Selanjutnya setelah pemaparan hasil observasi diatas peneliti juga melakukan wawancara pada guru kelas kelompok A pada hari jumat tanggal 21 Januari 2022 pada jam 09.30, dan juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa tanggal 25 Januari 2022 pada jam 09.30-10.20 peneliti melakukan

wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Kelurahan Barurambat Kota Pamekasan.

Dalam mengembangkan potensi anak agar berkembang dengan baik diperlukan strategi khusus yang dapat yang tersampaikan secara tepat, sehingga mudah diterapkan atau dicerna oleh anak. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.¹

Di sekolah TK Kartika IV-86 Pamekasan, guru memiliki strategi khusus untuk dapat mengembangkan nilai moral anak usia dini yaitu dengan menerapkan metode pembiasaan. Perkembangan nilai moral disini merupakan kemampuan dalam berperilaku yang baik pada anak usia dini untuk dapat membedakan antara perbuatan baik dan buruk dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam mengembangkan nilai moral yang paling sering digunakan adalah penerapan metode pembiasaan, maka metode pengembangan nilai moral tersebut dapat dilakukan dengan cara berulang-ulang dalam setiap harinya. Oleh sebab itu, perkembangan nilai moral sangat berpengaruh dalam perubahan perilaku anak agar tertanam kepribadian yang baik dalam dirinya.

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai dengan kepala sekolah TK Kartika IV-86 Pamekasan yakni Sulistyorini, berikut hasil wawancaranya:

“Dalam mengembangkan nilai moral pada anak usia dini pertama-tama yang saya lakukan adalah membuat kegiatan yang dapat menimbulkan sikap perilaku moral, melakukan dengan cara melalui musyawarah atau demonstrasi pada anak tentang perbuatan moral yang baik, dan memberikan contoh atau menirukan perilaku-perilaku yang baik, serta anak harus sudah diajarkan dengan pembiasaan dalam sehari-hari yang dapat bersikap dengan baik. Maka, ketika anak sering melakukan kegiatan tersebut anak akan dapat terbiasa melakukan sikap moral yang baik.”²

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dengan guru kelas kelompok A TK Kartika IV-86 Pamekasan yakni Renti Dwi Rosita Sari, berikut hasil wawancaranya:

“Menurut saya dalam mengembangkan nilai moral pada siswa, yakni anak itu harus terbiasa atau sering melakukan perilaku yang baik setiap harinya contohnya, mengucapkan salam pada saat masuk kelas dan ketika mau pulang, bersalaman kepada guru-guru, bertutur kata yang baik, serta bersikap sopan. Namun, apabila ada salah satu anak yang berperilaku moral tidak baik maka yang saya lakukan adalah mendekati anak tersebut, kemudian saya berikan nasehat kepada anak itu bahwa perbuatan itu tidak sopan dan saya harap anak itu dapat mengubah sikap yang tidak baik itu dengan membiasakan perbuatan-perbuatan moral baik di sekolah maupun di rumah.”³

Dari beberapa wawancara yang disimpulkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mengembangkan nilai moral pada anak usia dini menggunakan metode pembiasaan sangat berpengaruh dalam berperilaku anak. Sehingga perkembangan nilai moral merupakan kemampuan anak untuk dapat memahami etika, akhlak dan aturan

2 Sulistyorini, Kepala Sekolah TK Kartika IV-86 Pamekasan. *Wawancara Langsung* (25 Januari 2022)

3 Renti Dwi Rosita Sari, guru TK Kartika IV-86 Pamekasan. *Wawancara Langsung* (21 Januari 2022)

yang berlaku agar mampu menjadikannya akhlak dan perilaku yang baik. Perkembangan nilai moral perlu diberikan sejak dini, supaya anak akan terbiasa dengan perilaku baik dan dapat membedakan mana perbuatan baik dan buruk. Maka, strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan nilai moral yang paling mudah diterapkan yakni dengan cara menerapkan metode pembiasaan, sebab dengan cara tersebut anak akan menerapkannya dan melakukannya terus-menerus sampai ia dewasa.

Kebiasaan seseorang sangat erat kaitannya dengan karakter dalam dirinya yang menjadi panutan orang lain dalam berperilaku. Dalam hal ini perkembangan nilai moral sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan.. Dalam pendidikan sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan perkembangan nilai moral anak usia dini untuk menjadikannya kepribadian dan akhlak yang lebih baik lagi. Oleh sebab itu, penanaman nilai moral terhadap perkembangan anak usia dini dengan perilaku yang benar dan salah, atau baik dan buruk tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitarnya.

2. Hasil Perkembangan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Dengan Menerapkan Metode Pembiasaan

a. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang telah diamati oleh peneliti bahwa hasil perkembangan nilai moral pada anak usia dini dengan

menerapkan metode pembiasaan yakni siswa kelompok A dibiasakan untuk besalam menggunakan kedua tangan dan mengucapkan salam apabila sebelum masuk kelas, dari kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam perkembangan nilai moral yang ditimbulkan oleh anak yakni anak mampu memiliki sikap berbagi untuk teman yang membutuhkan, memiliki sikap tolong menolong, memiliki sikap kerapian, serta memiliki sikap kebersihan untuk dirinya dan lingkungan. Kemudian ada satu peristiwa dalam kelas tersebut ketika ada salah satu anak yang airnya tumpah lalu guru meminta tolong untuk mengambilkan kain pel, namun ternyata murid-murid banyak yang ingin membantu membersihkan air yang tumpah tersebut. Guru selalu mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi kepada anak yang mau membantu.

Dari hal tersebut maka terlihat perkembangan nilai moral yang dilakukukan anak setiap harinya, anak sudah terbiasa melakukan hal-hal yang menumbuhkan sikap perilaku yang baik. Sehingga ketika ada anak yang belum berkembang dalam nilai moral sebab ketika melihat teman lainnya melakukannya ia juga ingin melakukannya.

b. Hasil Wawancara

Perkembangan nilai moral dengan menerapkan metode pembiasaan sangat mudah diterapkan kepada anak usia dini.

Metode pengembangan moral tersebut ternyata dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa, dari yang tidak baik menjadi baik. Sehingga anak dapat mencapai keberhasilan perkembangan nilai moral yang berkembang sesuai harapan dengan strategi yang telah diberikan kepada anak.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai dengan kepala sekolah TK Kartika IV-86 Pamekasan yakni Sulistyorini, berikut hasil wawancaranya:

“Hasil perkembangan nilai moral pada anak kelompok A ini berkembang sesuai harapan dengan menggunakan metode pembiasaan karena anak ini akan melakukan setiap harinya maka dari anak yang belum berkembang dalam nilai moral sehingga ia menjadi bisa atau lebih baik dalam perkembangan nilai moralnya, sehingga perkembangan moral yang saya lihat yakni dengan cara melakukan penilaian dalam perkembangan moral.”⁴

Hal ini juga diperkuat oleh guru kelas kelompok A TK Kartika IV-86 Pamekasan Renti Dwi Rosita Sari, berikut hasil wawancaranya:

“Hasil perkembangan pada siswa disini sudah cukup berkembang sesuai harapan sebab sudah dibiasakan setiap harinya melakukan kegiatan dengan adanya aspek perkembangan nilai moral sehingga siswa-siswa disini sudah menunjukkan perkembangan perilaku lebih baik seperti bersalaman dan mengucapkan salam saat masuk kelas atau pulang sekolah, menunjukkan perilaku yang sopan kepada guru, menjaga lingkungan yang bersih, dan lain sebagainya.”⁵

4 Sulistyorini, Kepala Sekolah TK Kartika IV-86 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Januari 2022)

5 Renti Dwi Rosita Sari, guru TK Kartika IV-86 Pamekasan. *Wawancara Langsung* (21 Januari 2022)

Hal diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam hasil perkembangan nilai moral dengan menerapkan metode pembiasaan pada anak usia dini hasilnya adalah dari sebagian anak yang masih belum berkembang dengan baik dalam nilai moral sehingga setelah dilihat dari hasil evaluasi perkembangan anak bahwa anak sudah berkembang sesuai harapan dengan bantuan bimbingan guru dengan melalui berbagai kegiatan yang didalamnya dibiasakan untuk berperilaku moral yang baik, sehingga ia dapat terus-menerus melakukan dan menerapkannya perilaku moral yang baik sampai ia dewasa nantinya.

Perkembangan nilai moral yang dilakukan yakni diantaranya anak sudah mulai terbiasa melakukan bersalaman dengan kedua tangan, mengucapkan salam, berdo'a, menjaga kebersihan, besikap sopan santun, dan bertutur kata dengan baik.

C. Temuan Penelitian

Poin ini, peneliti akan memaparkan data bahwa peneliti sudah melakukan penelitian langsung kesekolah TK Kartika IV-86, yaitu melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, yang mana penelitian mencari keaslian data melalui berbagai sumber diantaranya yakni, Kepala sekolah, dan guru kelompok A.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan memaparkan berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk dapat memberikan jawaban yang komprehensif terhadap permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil penelitian memberikan jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

1. Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di TK Kartika IV-86 Pamekasan, menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral pada anak usia dini dengan cara memberikan kegiatan pembiasaan atau bermain yang dapat mengembangkan nilai moral pada anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan. Hal ini dapat membuat anak mengenal dan memahami perilaku nilai moral yang baik.⁶

Pada hakikatnya salah satu perkembangan nilai moral adalah proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang positif (baik) sehingga akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di sekolah yang dapat dimonitor dan dikontrol serta orang tua siswa juga ikut serta didalamnya untuk memberikan perilaku yang baik.⁷ Maka, penerapan karakter berbasis moral

⁶ Fadlillah, Muhammad & Lilif Muallifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 191.

⁷ Najib, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 91.

menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan karakter pada anak.

Karakter moral seseorang dibentuk dari apa yang dipelajari di sekolah, dalam keluarga di rumah, dan di masyarakat. Ketiga wilayah tersebut merupakan sebuah sistem. Seorang anak tidak akan memiliki perilaku moral yang baik jika salah satu dari tempat lingkungannya bermasalah.⁸

2. Hasil Perkembangan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Dengan Menerapkan Metode Pembiasaan

Hasil perkembangan nilai moral dengan menerapkan metode pembiasaan pada anak usia dini dilihat dari tingkat pencapaian anak yang sudah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari bahwa anak sudah berkembang sesuai harapan yang telah guru lakukan secara evaluasi di sekolah. Hasil perkembangan nilai moral pada anak usia dini dengan menerapkan metode pembiasaan di TK Kartika IV-86 Pamekasan yaitu anak sudah mampu berperilaku yang baik seperti bersalaman dengan menggunakan kedua tangan, mengucapkan salam masuk dan pulang sekolah, menjaga lingkungan yang bersih, berperilaku sopan santun terhadap guru dan dapat berperilaku yang baik.

Perkembangan nilai moral pada anak usia dini dipengaruhi oleh adanya ikut serta pendidikan sekolah, pendidikan keluarga, dan lingkungan sekitar. Sehingga dengan melalui peran mereka di dalamnya yang berperan aktif sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam

⁸ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 48.

berlangsungnya pembiasaan dan keteladanan, serta memberikan arahan dengan cara yang benar kepada anak didik untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam perkembangan potensi pada anak usia dini yang sangat baik diterapkan yakni dengan bantuan dalam lingkungan sekolah, anak didik ditanamkan perilaku-perilaku yang baik dari dengan cara diterapkannya pembiasaan perilaku moral dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

D. Pembahasan

1. Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini

Seorang anak mempunyai karakternya sendiri, dan untuk dapat bertindak secara cermat dengan karakter tersebut, maka kita sebagai orang tua atau pendidik harus dapat memahaminya. Jadi pertama yang harus dapat kita lakukan adalah memahami sejauh mana anak dapat ditanamkan karakter yang baik sehingga kita bisa membentuk moralnya yang sangat baik. Diantara sekian banyak sikap perilaku anak, sikap manakah yang akan kita bentuk agar hasil yang kita inginkan tercapai.⁹

Dengan demikian, dalam mengembakan nilai moral pada anak untuk menuju karakter yang lebih baik lagi dari sebelumnya, membentuk karakter yang kokoh, andal, dan komperhensif. Keterlibatan guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak sebagai bekal dimasa dewasa.

⁹ Qory Ismawaty, *Implementasi Pengembangan Nilai Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan di Raudhatul Athfal (RA) Al-Jabbar Kota Batam*, 4.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori perkembangan nilai moral menurut John Dewey, seseorang akan melewati fase perkembangan moral dimana perilaku manusia dilandasi dengan kehidupan sosial yang mencerminkan nilai moral sehingga pendidik memiliki peran penting yang strategis dalam meningkatkan perkembangan nilai moral.¹⁰

Untuk mengembangkan nilai moral pada anak usia dini tidaklah mudah. Diperlukan cara khusus agar anak dapat memahami nilai moral. Dengan demikian, guru atau pendidik TK Kartika IV-86 Pamekasan memilih menerapkan metode pembiasaan yang dapat digunakan dalam mengembangkan nilai moral kepada anak agar pesan moral yang ingin disampaikan dapat benar-benar sampai dan dipahami serta diterapkan oleh anak untuk bekal kehidupannya di masa depan.¹¹ Penerapan metode pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari diberikan dengan cara melakukan perbuatan-perbuatan yang positif (baik) sehingga akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di sekolah yang dapat dimonitor dan dikontrol serta orang tua siswa juga ikut serta didalamnya untuk memberikan perilaku yang baik.

Penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan nilai moral kepada anak usia dini ialah menyiapkan lingkungan yang kondusif, bersikap edukatif dan mampu menstimulasi berbagai pengembangan, memberikan dukungan secara kolaboratif dan bimbingan dalam kegiatan belajarnya di sekolah tersebut yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, memberikan kegiatan bermain yang bernuansa penanaman moral yang

10 Ibid, 5.

11 Ibid, 2.

sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak untuk melakukannya, melakukan penilaian proses terhadap perkembangan moral anak untuk memantau tingkat keberhasilan dan perubahan sikap serta perilaku yang muncul, memberikan kegiatan yang mampu menstimulus kerja sama, toleransi, dan saling setia kawan, melakukan kegiatan pembiasaan khususnya dalam menanamkan pendidikan moral bagi anak yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan, dan membawa anak kedalam situasi yang nyata untuk mengenalkan pendidikan moral.

2. Hasil Perkembangan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Dengan Menerapkan Metode Pembiasaan

Aspek perkembangan nilai moral merupakan suatu urgensi terdiri bagi perkembangan pendidikan kedepan. Pada hakikatnya moral, sikap, dan tingkah laku anak didik bangsa butuh direkonstruksi agar mereka mampu menciptakan suasana yang lebih positif. Maka, kepribadian dalam diri anak dapat berpengaruh dalam tingkah lakunya sehari-hari.¹²

Dalam aspek perkembangan nilai moral pada anak usia dini di TK Kartika IV-86 Pamekasan anak memiliki potensi untuk berkembang dengan cara yang baik sebagaimana yang sudah ia terapkan dengan menerapkan metode pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Penerapan metode pembiasaan merupakan cara dalam mengembangkan nilai moral yang rutin, dan spontan yang diterapkan secara terus menerus disetiap kegiatan dalam menumbuhkan sikap moral .

¹² Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 191.

Hasil perkembangan nilai moral pada anak usia dini dapat diketahui dari perilaku sehari-hari yang terlihat pada setiap aktivitas seperti bersikap sopan, bersalaman dengan kedua tangan, mengucapkan salam, bertutur kata yang baik, bertanggung jawab, kepedulian, dan mengenal kebersihan. Hal tersebut harus dimiliki oleh seluruh anak usia dini, peningkatan perkembangan nilai moral perlu ditingkatkan melalui pembiasaan atau dilakukan secara berulang-ulang sebagaimana anak melakukannya setiap saat.

Pembentukan perkembangan nilai moral tidak hanya dijadikan sebagai ajang pembelajaran, namun akan terciptanya karakter yang baik pada anak didik maka dengan melalui pendidikan untuk mengembangkan potensi anak agar mampu menghadapi segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan masyarakat.¹³

Perkembangan nilai moral memberikan nilai yang positif terhadap peserta didik dan sangat membantu dalam mengembangkan pengetahuan perilaku yang baik dengan pembiasaan mengucapkan salam, mencium kedua tangan yang lebih tua, mengenal tanggung jawab, menjaga lingkungan yang bersih, dan saling telong menolong sehingga peserta didik memiliki bekal sejak dini.

¹³ Umi Rohma, *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini* (Al-Athfal, Vol. 4, No. 1, Juni: 2018), 100.

